

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kehidupan manusia diliputi dengan berbagai macam tuntutan akan pemenuhan kebutuhan hidup. Salah satunya adalah kebutuhan ekonomi rumah tangga. Selain itu, untuk mengatasi ekonomi bisa melalui tindakan perantauan. Perantauan dapat disebut sebagai perjuangan akan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga agar bisa menjadi lebih baik.

Oleh karena itu, perantauan umat Keuskupan Larantuka bukan atas kemauan sendiri melainkan keputusan yang diambil dalam keluarga. Di tanah perantauan mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Adapun hal lain yang menjadi persoalan, ketika perantau tidak bisa mengendalikan diri terhadap kenikmatan duniawi yakni hidup berfoya-foya. Dan perantau yang sungguh-sungguh bekerja tentu akan memperoleh kesuksesan walaupun memiliki pekerjaan sebagai buruh. Maka demikian, perlunya mengembangkan budaya hidup hemat dan menghindari dari hidup yang berfoya-foya.

5.2 USUL SARAN

1.3.1 Bagi Gereja

Gereja sejatinya adalah Allah yang berziarah di tengah umat dan menyentuh inti kehidupan iman. Gereja hadir dalam dinamika buruh migran dan perantau sebagai bagian dari realitas hidup. Kehadiran Gereja Keuskupan Larantuka di tengah migran dan perantau telah membentuk wajah baru baik di tingkat lokal maupun tingkat Keuskupan. Para migran membawa iman, harapan dan tradisi ke tanah yang baru sambil berhadapan dengan situasi dan tantangan seperti kesulitan ekonomi, keterasingan dan benturan budaya. Dalam situasi ini, Gereja dipanggil untuk hadir bukan hanya sebagai pembenaan rohani tetapi sebagai komunitas yang berjalan bersama. Gereja hadir melalui pendampingan

rohani, perayaan liturgi, solidaritas sosial dan pembelaan terhadap hak dan martabat buruh migran dan perantau. Partisipasi Gereja dalam membantu perantau menjadi tanda kehadiran Gereja yang mendukung kedamaian dan kesejahteraan bagi umat manusia.

1.3.2 Bagi Pemerintah

Pilihan merantau merupakan keputusan yang mulia dan bagian dari kebebasan dari hak manusia yang harus diakui. Pilihan merantau disebabkan oleh faktor pendotong seperti ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan serta faktor penarik seperti upah kerja yang mahal, peluang kerja yang besar dan gaya hidup yang menarik. Memilih merantau ke pelbagai tempat dan penjuru dunia dengan tujuan untuk mengejar harapan hidup yang lebih layak. Namun banyak perantau yang tertimpa masalah seperti perdagangan manusia, perbudakan, kerja paksa, kekerasan verbal dan fisik, penjualan organ tubuh dan masalah serius lainnya. Perantau yang berharap mengubah tatanan kehidupan dengan pekerjaan yang layak kerap berubah menjadi kesengsaraan.

Setiap perantau memilih merantau di negeri asing wajib dilindungi hukum dalam menjalankan pekerjaan. Untuk mengatasi ketimpangan ketidakadilan pelbagai permasalahan maka pemerintah memudahkan pembuatan dokumen resmi bagi perantau di luar negeri dan pemberdayaan melalui pendidikan. Dokumen berupa pendataan jumlah perantau di setiap wilayah dan paspor bagi para perantau di luar negeri. Pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam mengasah pengetahuan dan menempa keterampilan seseorang.

1.3.3 Bagi Perantau

Pilihan merantau merupakan suatu pilihan yang mulia karena demi kebaikan dan kebutuhan hidup. Maka dari itu, setiap tiap perantau harus dibekali pengalaman bekerja dan pengetahuan yang baik tentang hak dan kewajiban seorang perantau. Dengan itu, segala kemungkinan yang tidak diinginkan di tanah rantau dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI DAN KAMUS

Alkitab Edisi Studi [t.p]. Penerbit: Lembaga Alkitab Indonesia.

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.

DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*, penerj. R. Hardawirayana SJ, cetakan XIII. Jakarta: Obor, 2017.

Paus Benediktus XVI. *Caritas In Veritate*, penerj. B. R. Agung Prihartana. Penerbit: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.

Paus Fransiskus. *Fratelli Tutti*. Penerj. Martin Harun. Penerbit: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021.

Paus Paulus VI. *Christus Dominus*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: DOKPEN KWI, 2021.

Seri Dokumen Gerejawi No. 101. *Menyambut Kristus Dalam Diri Pengungsi Dan Orang Yang Terpaksa Mengungsi*, penerj. Leo Samosir OSC. Dewan Kepausan Untuk Pastoral Migrant Dan Perantauan Dewan Kepausan Cor Unum. Penerbit: Jakarta, 6 Juni 2013.

BUKU-BUKU

Atasoge, Anselmus D. *Menjadi Gereja Kaum Musafir di Tengan Arus buruh Migran dan Perantau*. Penerbit: Kanisius, 2018.

B. Kieser. *Solidaritas 100 Tahun Ajaran Sosial Gereja*. Penerbit: Kanisius, 1992.

B, Setiawan dkk. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1990.

Daldjoeni, N dan A. Suyitno, *Pedesaan, Lingkungan dan Pembangunan*. Bandung: Alumni, 1975.

Darmawijaya, Stanislaus. *Seluk Beluk Kitab Suci*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.

- Farhana. *Aspek Hukum Perdagangan Orang di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Fuellenbach, John. *Kerajaan Allah*. Penerbit: Nusa Indah, 2006.
- Jebarus, Eduard. *Sejarah Keuskupan Laranuka*. Penerbit Ledalero: Maumere, 2017.
- Jena, Yeremias. *Merajut Hidup Bermakna: Narasi Filosofis Pencerahan Kehidupan*. Jakarta: Bidik-Phoronesis Publishing, 2013.
- Lee, Witness. *Melihat Panggilan Allah dalam Pengalaman Abraham, Isa, dan Yakub*. Penerbit: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Naim, Mochtar. *merantau: pola suku minangkabau*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1984.
- Pachtner, Frits. *Hidup Berencana*. Jakarta: Gunung Jati, 1982.
- Paredes, Jose Cristo Rey Gracia. *Ketaatan Demi Kerajaan Allah*. Penerbit: Ledalero, 2016.
- R. N. Whybray. Genesis. Dalam John Barton dan John Muddiman. (eds.), *The Pentateuch*. Oxford
- Siswanto, Puji. *Doktrin Penciptaan Dalam Kitab Kejadian 1:1-24 Secara Morfologi, Historis dan Teologis*. Penerbit: Uwasis Inspirasi Indonesia, 2019.
- Simanjuntak, Ferry. *Pengantar Perjanjian Lama Kejadian –Ester*. Bandung: CV. Patra Media Gramedia Bandung, 2017.
- W. S Lasor. *Pengantar Perjanjian Lama I*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.

JURNAL

- Manuk, Martinus Borong. “Respon Yayasan Caritas Keuskupan Maumere Di Hadapan Realitas Kemiskinan Dalam Perspektif Filsafat Wajah Emmanuel Levinas”, *Jurnal Biduk*, I.LXXXIII, Juli-Desember, 2023.
- Teda, Beato Adolph Koiping dan Krispinus Nelson Duki. “Media Komunikasi Sosial Sebagai Sarana Pelayanan Pastoral Gereja Dalam Konteks Pemberdayaan Kaum Pinggiran Seturut Gagasan Option For The Poor”, *Jurnal Biduk*, I.LXXXIII, Juli-Desember, 2023.

Widianto, Kasiatin. "Sifat Panggilan Allah: Studi Terhadap Panggilan Allah Kepada Abraham Dalam Kejadian 12:1-4". *Kerusso*, 2:2, Surabaya: September, 2017.

Wuwur, Marianus Hali dan Yanuarius C. R. Mose. "Pola Pendampingan Dalam Mewujudkan Inklusivitas St. Dymphna Maumere Dalam Terang Ensiklik Fratelli Tutti". *Jurnal Biduk*, I.LXXXIII, Juli-Desember, 2023.

MAJALAH

Amdingsaputro, Desidarius Mariano. Dampak Perantauan Terhadap Kehidupan Berkeluarga. *Majalah Biduk*. 1. Desember, 2011.

Ledot, Ignas. Misi Di Balik Luka, *Dalam Warta Flobamora*, Edisi 124 Tahun ke Empat Belas. 2026.

Lamawato, Vincent. Pastoral Keuskupan Larantuka Dalam Menyikapi Fenomena Perantauan Flotim-Lembata. *Majalah Biduk*. 1. Desember 2011.

Lewar, Paulus Pati. Spiritualitas Migrasi: Belajar Dari Abraham Dalam Kitab Suci Dan Bulla Spes Non Confundit. *Wacana Biblika*. 4. Oktober-Desember, 2025.

Silva, Gabriel Unto Da. Arah Pastoral Keuskupan Larantuka. *Dalam San Domingo*. 1. Januari-April, 2007.

Tim Sinode Keuskupan Larantuka. *Instrumen Laboris Sinode VII Keuskupan Larantuka 2019*. Larantuka: Sekretariat Pastoral Keuskupan Larantuka, 2019.

TESIS

Erap, Arnoldus Sofiano Boli "Respons Pastoral Komisi Migran Dan Perantau Keuskupan Larantuka Terhadap Realitas Perantauan Dalam Terang Sinode Biasa XVI Para Uskup Sedunia Tingkat Gereja Lokal Keuskupan Larantuka". Tesis. STFK, Ledalero, 2024.

MANUSKRIP

Jebadu, Alexander. “Hakekat Dakwa Kristen; Tawaran Kasih Allah yang Menyelamatkan bagi Semua Makhluk; Manusia dan Alam Ciptaan”. Diktat Kuliah. Maumere: STFK Ledalero, 2017.

INTERNET

Badab Pusat Statistik Indonesia, (*Online*), <http://www.bps.go.id//>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2015.

Hurint, Sutomo. “Kabupaten Malaka dan Flores Timur cetak pekerja Migran Ilegal Terbanyak: Ratusan Orang NTT Meninggal di Luar Negeri, dalam *KADES. net*, <https://kaddes.net/>, diakses pada tanggal 25 Maret 2026.

Leo, Oktavianus Gili. Berziarah dalam pengharapan: Wajah Gereja yang Hidup di Tengah Migran dan Perantauan, dalam, *IFTK Ledalero*, <http://repository.iftkledalero.ac.id/>, 2025.

WAWANCARA

Dalot, Daniel, 46. Wawancara per telepon, 3 Januari 2026.

Laba, Erap Lukas, 51. Wawancara per telepon seluler, 22 Oktober 2025.

Makasa, Davit, 48. Wawancara per telepon seluler, 8 Januari 2026.

Rea, Lewun Lamuda Yakobus, 47. Wawancara per telepon seluler, 3 Januari 2026.